

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menghadapi situasi pasar yang semakin kompetitif, suatu perusahaan dituntut untuk meningkatkan tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaannya, guna memperhatikan kelangsungan hidup perusahaan. Persaingan dalam dunia usaha tentu akan melibatkan banyak pihak, baik industri besar maupun industri kecil, baik dalam negeri maupun luar negeri. Melihat kondisi yang seperti ini, maka suatu perusahaan kecil harus memiliki strategi tersendiri untuk mampu bertahan dan mengembangkan daya saing perusahaan di pasar.

Untuk mempertahankan daya saing bukan hal yang mudah, oleh karena itu suatu perusahaan dituntut untuk dapat mengambil keputusan yang benar dalam menentukan harga jual produk. Dalam penentuan harga jual produk, elemen biaya terpenting adalah harga pokok produksi, karena harga pokok produksi menunjukkan seberapa besar biaya yang melekat pada produk. Sedangkan untuk menentukan harga pokok produksi, terdapat tiga unsur biaya yang mempengaruhi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik.

Menurut Mulyadi (2009:17) ada dua pendekatan yang digunakan untuk menghitung biaya produksi yaitu metode *full costing* dan metode *variable costing*. Biaya variabel merupakan biaya yang secara total berubah sebanding dengan aktivitas dan atau volume produksi tetapi perunit bersifat tetap. Bahan langsung,

tenaga kerja langsung dan biaya overhead dapat digolongkan sebagai biaya variabel. Sedangkan biaya tetap adalah biaya yang secara total tetap dalam rentang yang relevan tetapi per unit berubah. Dalam jangka panjang sebenarnya semua biaya bersifat variabel meskipun beberapa jenis tampak sebagai biaya tetap.

Dengan kondisi persaingan yang ketat seperti sekarang, para manajemen perusahaan diharuskan agar mampu menghitung harga pokok produksi dan harga jual dengan benar, sesuai dengan metode-metode yang seharusnya dilakukan. Maka penulis menggunakan metode *full costing* agar perhitungan biaya dalam proses produksi lebih menyeluruh dan akurat. Menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2007:48) menjelaskan bahwa *full costing* adalah suatu metode dalam penentuan harga pokok suatu produk dengan memperhitungkan semua biaya produksi seperti biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* variabel maupun tetap.

Suatu perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu menghasilkan laba, mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan meningkatkan kemampuan kompetisi perusahaan. Dalam mencapai tujuan tersebut manajemen memerlukan informasi yang tepat dan akurat mengenai biaya yang terjadi dalam proses produksi dan nilai harga jual yang tepat diharapkan oleh perusahaan. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat diperlukan suatu sistem atau prosedur untuk menentukan harga pokok produksi dan menentukan nilai harga jual yang akurat bagi perusahaan tersebut.

Dengan nama dan eksistensi produk tahu di kota Bandung begitu terkenal, maka diharuskan para manajemen perusahaan tahu untuk dengan tepat dan benar cara menghitung harga pokok produksi dan harga jual sesuai dengan metode-metode yang seharusnya dilakukan. Dengan masih banyaknya perusahaan tahu yg belum menerapkan metode-metode tersebut, maka saya sebagai penulis tertarik untuk membandingkan antara penentuan harga sesuai perusahaan dan penentuan harga sesuai dengan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan.

Industri tahu PAS (Putra H.Adih Sopandi) adalah salah satu industri rumahan yang bergerak dibidang produksi. Dalam proses produksi, perusahaan dituntut untuk mengadakan perhitungan yang tepat terhadap biaya-biaya yang terjadi terutama dalam perhitungan harga pokok produksi. Namun, karena masih merupakan industri rumahan dan kurangnya pengetahuan yang ilmiah, industri tahu PAS belum melakukan perhitungan harga pokok produksi secara akurat dan tidak menggunakan metode-metode yang seharusnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis Tugas Akhir memberi judul **“Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Produksi Tahu PAS (Putra H.Andih Sopandi)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan dibahas, sebagai berikut :

1. Metode apakah yang digunakan oleh industri tahu PAS (Putra H.Andih Sopandi) dalam menghitung harga pokok produksi
2. Berapakah harga pokok produksi dan penentuan harga jual tahu pada PAS (Putra H.Andih Sopandi) apabila dihitung dengan metode *full costing*.
3. Bagaimanakah penetapan harga jual tahu yang dilakukan oleh industri tahu PAS (Putra H.Andih Sopandi)

1.3 Maksud dan Tujuan Studi

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, adapun tujuan penulis ini adalah :

1. Untuk mengetahui menggunakan metode apa industri tahu PAS (Putra H.Andih Sopandi) dalam menghitung harga pokok produksi
2. Untuk mengetahui harga pokok produksi dan menentukan harga jual tahu PAS (Putra H.Andih Sopandi) dengan menggunakan metode *full costing*.
3. Untuk mengetahui penetapan harga jual tahu yang dilakukan oleh industri tahu PAS (Putra H.Andih Sopandi)

1.4 Metode Studi

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam studi lapangan yaitu :

1. Wawancara

Melakukan diskusi dan tanya jawab dengan pimpinan di industri tahu PAS (Putra H.Adih Sopandi) yang berkenaan dengan data yang diperlukan bagi penulis Laporan Tugas Akhir.

2. Observasi

Penelitian secara langsung terhadap industri tahu PAS guna memperoleh kenyataan yang sebenarnya dari masalah yang di gunakan.

Adapun data yang dipergunakan adalah :

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh penulis, dengan melakukan observasi dan wawancara.
2. Data skunder, merupakan data yang diperoleh dari keputusan yang berhubungan dengan masalah yang akan di tinjau, dan data yang diperoleh dari catatan dan laporan.

1.5 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis melakukan tinjauan pada industri tahu PAS (Putra H.Andih Sopandi). Tinjauan ini berlokasi di Jl. Terusan Suryani (Cibuntu) No.19 Rt 03/05 Bandung dan dimulai dari tanggal 1 februari sampai dengan 28 februari 2013.